

**LAPORAN  
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT**



**UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT  
SCABIES DI PONDOK DARUL QURAN PUTRA DI  
KARANGANYAR**

**Oleh:**

Annisa Andriyani, A.M.P.H. NIDN : 06-0711-7401

Wahyu Purwaningsih, Ns.MsC. NIDN : 06-0511-7803

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
SURAKARTA**

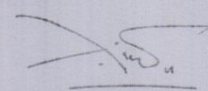
## HALAMAN PENGESAHAN

- Judul** : **Upaya Pencegahan dan pemberantasan penyakit scabies**
1. Mitra Program : Pondok Darul Quran Putra Colomadu Karanganyar
2. Ketua tim pengusul
- a. Nama : Annisa Andriyani, A.M.P.H.
  - b. NID : 0607117401
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor/III C
  - d. Jurusan/Fakultas : Keperawatan
  - e. Perguruan Tinggi : STIKES Aisyiyah Surakarta
  - f. Bidang keahlian : Keperawatan
  - g. Alamat kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro no 10 Ketingan Surakarta  
Telpon (0271) 631141
  - h. Alamat rumah : Kleco Rt 3/1 Kadipiro Banjarsari Surakarta
3. Anggota tim pengusul
- a. Jumlah anggota : 1/satu
  - b. Nama /bidang keahlian : Wahyu Purwaningsih, Ns.MsC/Keperawatan
  - c. Dosen : 1 orang
  - d. Mahasiswa : 5 org
4. Lokasi Kegiatan : Pondok Darul Quran Putra Paulan, Colomadu, Karanganyar
- b. Jarak PT ke lokasi : 15 KM
5. Luaran yang dihasilkan : Jasa
6. Jangka waktu pelaksanaan : 3 bulan
7. Biaya Total : 2.600.000


Surakarta, 10 Juli 2017  
Ketua Tim Pengusul

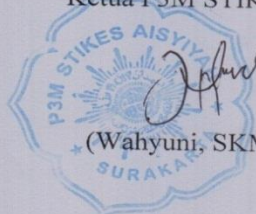
Menyetujui  
Ketua jurusan keperawatan  
STIKES Aisyiyah Surakarta  
  
Maryatin, Ns M.Kep



  
Annisa Andriyani, A.MPH

Menyetujui,  
Ketua P3M STIKES 'Aisyiyah

  
(Wahyuni, SKM., M.Kes)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian masyarakat tentang Upaya Pencegahan dan pemberantasan penyakit scabies di Pondok Darul Quran Putra Colomadu Karanganyar dengan lancar.

Kami menyadari bahwa Pelaksanaan kemaren masih banyak kekurangan baik secara ilmu, kualitas dan material. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua STIKES 'Aisyiyah Surakarta Ibu Mulyaningsih, M.Kep yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini..
2. Ketua P3M STIKES 'Aisyiyah Surakarta Ibu Wahyuni, SKM, M.Kes yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini..
3. Kepada Pimpinan Pondok Darul Quran Putra Colomadu yang telah memberikan tempat dan membantu dalam pengabdian masyarakat ini.
4. Kepada teman-teman mahasiswa , terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam pengabdian masyarakat ini.
5. Kepada semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya, semoga jasa budi baik yang telah diberikan, Allah SWT yang membalasnya dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda, amin.

Akhirnya kami berharap mudah-mudahan pengabdian masyarakat ini bisa dilaksanakan kembali ,karena sangat besar manfaatnya.

Surakarta, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Analisa Situasi.....	5
B. Permasalahan Mitra.....	7
C. Solusi yang ditawarkan.....	7
D. Target Luaran.....	8
<b>BAB II TINJAUA PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB III METODE DAN PEMECAHAN MASALAH</b>	
A. Metode Kegiatan.....	14
B. Kerangka Pemecahan masalah.....	14
C. Kelayakan PT.....	15
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>18</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>21</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ANALISA SITUASI**

Di Indonesia, masalah kebersihan selalu menjadi polemik yang berkembang. Kasus yang menyangkut masalah kebersihan setiap tahunnya selalu meningkat (Alfarisi, 2008). Kebersihan adalah lambang kepribadian seseorang, jika tempat tinggalnya, pakaian dan keadaan tubuhnya terlihat bersih maka dipastikan orang tersebut adalah manusia yang bersih serta sehat (Mukhtihadid, 2008). Prevalensi penyakit scabies di Indonesia adalah sekitar 6-27% dari populasi umum dan cenderung lebih tinggi pada anak dan remaja. Faktor yang berperan dalam penularan penyakit ini adalah sosial ekonomi yang rendah, higiene perorangan yang jelek, lingkungan yang tidak saniter, perilaku yang tidak mendukung kesehatan, serta kepadatan penduduk. Faktor yang paling dominan adalah kemiskinan dan higiene perorangan yang jelek di negara berkembang merupakan kelompok masyarakat yang paling banyak menderita penyakit scabies ini. (Harahap, 2000).

Skabies sangat erat hubungannya dengan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama dalam hal *personal hygiene* yang buruk dan sanitasi buruk dapat meningkatkan infeksi skabies. Pawening (2009) menyatakan bahwa manusia terinfeksi oleh tungau *Sarcoptes scabiei* tanpa memandang umur, ras atau jenis kelamin dan tidak mengenal status sosial dan ekonomi, tetapi *personal hygiene* yang buruk dapat meningkatkan infeksi. Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang (Handoko, 2007). *Sarcoptes scabiei* menyebabkan rasa gatal pada bagian kulit seperti sela jari, siku, selangkangan. Skabies banyak menyerang pada orang yang hidup dengan kondisi *personal hygiene* di bawah standar, sosial ekonomi rendah, kesalahan diagnosis, dan perkembangan demografik serta ekologi. Menurut Rahmawati (2009) penyebab yang lain juga disebabkan oleh kondisi

kebersihan yang kurang terjaga, sanitasi yang buruk, kurang gizi, dan kondisi ruangan terlalu lembab dan kurang mendapat cahaya matahari secara langsung.

Penyakit skabies dapat ditularkan melalui kontak tidak langsung seperti melalui perlengkapan tidur, handuk, dan pakaian memegang peranan penting (Mansyur, *dkk.*, 2007). Berdasarkan hasil penelitian Handayani (2007), menunjukkan 44 orang (62,9%) terkena skabies, dan ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan pemakaian sabun mandi, kebiasaan berganti pakaian, kebiasaan tidur bersama, kebiasaan pemakaian selimut tidur dan kebiasaan mencuci pakaian bersama dengan penderita skabies.



Gambar 1 : foto scabies

Berdasarkan hasil wawancara pada santri di pondok pesantren Darul Quran Karanganyar bahwa penyakit skabies adalah penyakit yang paling banyak

diderita oleh para santri, sedangkan penyakit scabies itu sendiri menjadi urutan pertama dari kasus penyakit menular di pondok pesantren. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui metode wawancara pada 10 santri di ponpes Darul Quran Karanganyar yang di ambil secara acak mengenai penyakit skabies, didapatkan data 80% atau 8 dari 10 santri yang mengatakan terkena penyakit scabies. Berdasarkan hal tersebut penulis tergerak untuk melakukan Pencegahan, pengobatan, dan menghilangkan penyakit skabies dari pondok darul Quran Paulan, Colomau, Karanganyar yang sangat mengganggu konsentrasi para santri.

## B. PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan kelompok mitra berdasarkan hasil wawancara dan survey langsung ke lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Sulitnya membiasakan hidup bersih kepada santri
- b. Faktor lokasi di tengah sawah sehingga sulit mengendalikan serangga untuk masuk (tomket, kaper, dll)
- c. Pengobatan yang tidak serentak sehingga fenomena bola ping-pong terjadi.
- d.

## C. SOLUSI YANG DITAWARKAN

### **Metode Pemecahan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang ditawarkan pada kelompok mitra, untuk membantu memecahkan masalah dengan metode : penyuluhan tentang hidup bersih, pelayanan secara berkala dan serentak kepada semua santri, dan melakukan pencegahan agar serangga tidak masuk.

### **Rencana kegiatannya sebagai berikut :**

1. Penyuluhan tentang PHBS
2. Perawatan luka scabies seminggu 2 kali secara berkala dan menyeluruh pada semua santri
3. Kordinasi dengan pengurus pondok tentang cara pencegahan serangga yang tidak masuk ruang tidur santri.

4. Koordinasi dengan pengurus pondok untuk selalu mengingatkan santri untuk membersihkan diri.

**Kontribusi partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah**

1. Memberikan ijin dan menyediakan waktu untuk pelaksanaan pengabdian
2. Memfasilitasi pengumpulan anak secara serentak
3. Memfasilitasi tempat dan alat saat pelaksanaan pengabdian

**D. TARGET LUARAN**

Luaran yang dihasilkan melalui program ini adalah

- Jasa : - peningkatan kesadaran tentang pentingnya kebersihan diri  
- Hilangnya scabies dari pondok



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. PENGERTIAN

Skabies adalah penyakit kulit akibat infestasi dan sensitisasi oleh tungau *Sarcoptes scabiei*. Skabies tidak membahayakan bagi manusia. Adanya rasa gatal pada malam hari merupakan gejala utama yang mengganggu aktivitas dan produktivitas. Penyakit skabies banyak berjangkit di: (1) lingkungan yang padat penduduknya, (2) lingkungan kumuh, (3) lingkungan dengan tingkat kebersihan kurang. Skabies cenderung tinggi pada anak-anak usia sekolah, remaja bahkan orang dewasa (Siregar, 2005)

### B. ETIOLOGI

Penyebabnya penyakit skabies sudah dikenal lebih dari 100 tahun lalu sebagai akibat infestasi tungau yang dinamakan *Acarus scabiei* atau pada manusia disebut *Sarcoptes scabiei* varian hominis. *Sarcoptes scabiei* termasuk filum Arthropoda, kelas Arachnida, ordo Acarina, super family Sarcoptes (Sungkar 1995)

### C. CARA PENULARAN

Penularan penyakit skabies dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung, adapun cara penularannya adalah:

1. Kontak langsung (kulit dengan kulit)

Penularan skabies terutama melalui kontak langsung seperti berjabat tangan, tidur bersama dan hubungan seksual. Pada orang dewasa hubungan seksual merupakan hal tersering, sedangkan pada anak-anak penularan didapat dari orang tua atau temannya.

2. Kontak tidak langsung (melalui benda)

Penularan melalui kontak tidak langsung, misalnya melalui perlengkapan tidur, pakaian atau handuk dahulu dikatakan mempunyai peran kecil pada penularan.

Namun demikian, penelitian terakhir menunjukkan bahwa hal tersebut memegang peranan penting dalam penularan skabies dan dinyatakan bahwa sumber penularan utama adalah selimut(Chosidow 2006)

#### D. GEJALA KLINIS

Diagnosa dapat ditegakkan denganmenentukan 2 dari 4 tanda dibawah ini :

- a. Pruritus nokturnal yaitu gatal pada malam hari karena aktifitas tungau yang lebih tinggi pada suhu yang lembab dan panas.
- b. Penyakit ini menyerang manusia secara kelompok, misalnya dalam keluarga, biasanya seluruh anggota keluarga, begitu pula dalam sebuah perkampungan yang padat penduduknya, sebagian besar tetangga yang berdekatan akan diserang oleh tungau tersebut. Dikenal keadaan hiposensitisasi, yang seluruh anggota keluarganya terkena.
- c. Adanya kunikulus (terowongan) pada tempat-tempat yang dicurigai berwarna putih atau keabu-abuan, berbentuk garis lurus atau berkelok, rata-rata 1 cm, pada ujung terowongan ditemukan papula (tonjolan padat) atau vesikel (kantong cairan). Jika ada infeksi sekunder, timbul polimorf (gelembung leukosit).
- d. Menemukan tungau merupakan hal yang paling diagnostik. Dapat ditemukan satu atau lebih stadium hidup tungau ini. Gatal yang hebat terutama pada malam sebelum tidur. Adanya tanda : papula (bintil), pustula (bintil bernanah), ekskorsiasi (bekas garukan). Gejala yang ditunjukkan adalah warna merah, iritasi dan rasa gatal pada kulit yang umumnya muncul disela-sela jari, selangkangan dan lipatan paha, dan muncul gelembung berair pada kulit . (Sudarsono 2012).

#### E. PENATALAKSANAAN

Menurut Sudirman (2006), penatalaksanaan skabies dibagi menjadi 2 bagian :

a. Penatalaksanaan secara umum.

Pada pasien dianjurkan untuk menjaga kebersihan dan mandi secara teratur setiap hari. Semua pakaian, sprei, dan handuk yang telah digunakan harus dicuci secara teratur dan bila perlu direndam dengan air panas. Demikian pula dengan anggota keluarga yang beresiko tinggi untuk tertular, terutama bayi dan anak-anak, juga harus dijaga kebersihannya dan untuk sementara waktu menghindari terjadinya kontak langsung. Secara umum meningkatkan kebersihan lingkungan maupun perorangan dan meningkatkan status gizinya. Beberapa syarat pengobatan yang harus diperhatikan :

- 1) Semua anggota keluarga harus diperiksa dan semua harus diberi pengobatan secara serentak.
- 2) Higiene perorangan : penderita harus mandi bersih, bila perlu menggunakan sikat untuk menyikat badan. Sesudah mandi pakaian yang akan dipakai harus disetrika.
- 3) Semua perlengkapan rumah tangga seperti bangku, sofa, sprei, bantal, kasur, selimut harus dibersihkan dan dijemur dibawah sinar matahari selama beberapa jam.

b. Penatalaksanaan secara khusus.

Dengan menggunakan obat-obatan (Djuanda, 2010), obat-obat anti skabies yang tersedia dalam bentuk topikal antara lain:

- 1) Belerang endap (sulfur presipitatum), dengan kadar 4-20% dalam bentuk salep atau krim. Kekurangannya ialah berbau dan mengotoripakaian dan kadang-kadang menimbulkan iritasi. Dapat dipakai pada bayi berumur kurang dari 2 tahun.
- 2) Emulsi benzil-benzoas (20-25%), efektif terhadap semua stadium, diberikan setiap malam selama tiga hari. Obat ini sulit diperoleh, sering memberi iritasi, dan kadang-kadang makin gatal setelah dipakai.

- 3) Gama benzena heksa klorida (gameksan=gammexane) kadarnya 1% dalam krim atau losio, termasuk obat pilihan karena efektif terhadap semua stadium, mudah digunakan, dan jarang memberi iritasi. Pemberiannya cukup sekali, kecuali jika masih ada gejala diulangi seminggu kemudian

#### F. PENCEGAHAN

Cara pencegahan penyakit skabies adalah dengan :

- a. Mandi secara teratur dengan menggunakan sabun.
- b. Mencuci pakaian, sprei, sarung bantal, selimut dan lainnya secara teratur minimal 2 kali dalam seminggu.
- c. Menjemur kasur dan bantal minimal 2 minggu sekali.
- d. Tidak saling bertukar pakaian dan handuk dengan orang lain.
- e. Hindari kontak dengan orang-orang atau kain serta pakaian yang dicurigai terinfeksi tungau skabies.
- f. Menjaga kebersihan rumah dan berventilasi cukup.

Menjaga kebersihan tubuh sangat penting untuk menjaga infestasi parasit. Sebaiknya mandi dua kali sehari, serta menghindari kontak langsung dengan penderita, mengingat parasit mudah menular pada kulit. Walaupun penyakit ini hanya merupakan penyakit kulit biasa, dan tidak membahayakan jiwa, namun penyakit ini sangat mengganggu kehidupan sehari-hari. Bila pengobatan sudah dilakukan secara tuntas, tidak menjaminterbebas dari infeksi ulang, langkah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- a. Cuci sisir, sikat rambut dan perhiasan rambut dengan cara merendam di cairan antiseptik.
- b. Cuci semua handuk, pakaian, sprei dalam air sabun hangat dan gunakan seterika panas untuk membunuh semua telurnya, atau dicuci kering.
- c. Keringkan peci yang bersih, kerudung dan jaket.
- d. Hindari pemakaian bersama sisir, mukena atau jilbab (Depkes, 2007).

Departemen Kesehatan RI (2007) memberikan beberapa cara pencegahan yaitu dengan dilakukan penyuluhan kepada masyarakat dan komunitas kesehatan tentang cara penularan, diagnosis dini dan cara pengobatan penderita skabies dan orang-orang yang kontak dengan penderita skabies, meliputi :

- a. Pengawasan penderita, kontak dan lingkungan sekitarnya. Laporan kepada Dinas Kesehatan setempat namun laporan resmi jarang dilakukan.
- b. Isolasi santri yang terinfeksi dilarang masuk ke dalam pondok sampai dilakukan pengobatan. Penderita yang dirawat di Rumah Sakit diisolasi sampai dengan 24 jam setelah dilakukan pengobatan yang efektif.
- c. Disinfeksi serentak yaitu pakaian dalam dan sprei yang digunakan oleh penderita dalam 48 jam pertama sebelum pengobatan dicuci dengan menggunakan sistem pemanasan pada proses pencucian dan pengeringan, hal ini dapat membunuh kutu dan telur

### BAB III

#### METODE DAN PEMECAHAN MASALAH

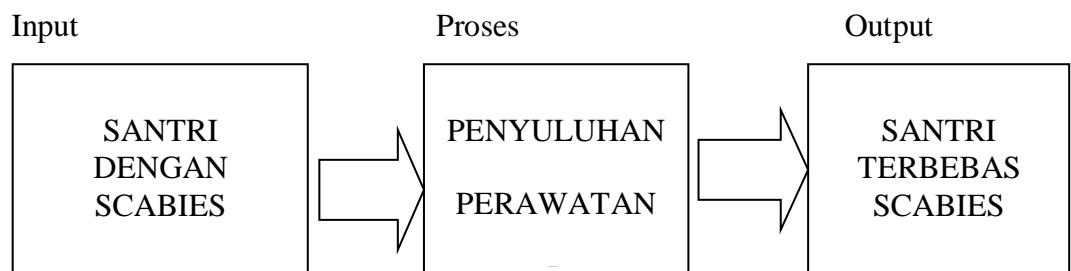
##### A. METODE KEGIATAN

Metode kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap seperti penjelasan dibawah ini :

1. Tahap Perijinan
2. Tahap Persiapan
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Tahap Pengumpulan dan persiapan santri
  - b. Tahap Penjelasan dan penyuluhan PHBS
  - c. Tahap Pemeriksaan
  - d. Tahap Perawatan Luka
  - e. Tahap Pemberian Obat
4. Tahap Umpan balik

##### B. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

1. Penyuluhan PHBS dan Pelaksanaan Perawatan Scabies
2. Sasaran kepada Semua Santri podok putra Darul Quran, Paulan, Colomadu, Karanganyar



## C. KELAYAKAN PT

### 1. Struktur Organisasi tim pelaksanaan

- a. Ketua : Annisa Andriyani,A.M.P.H
- b. Wakil ketua : Wahyu P,Ners.MsC
- c. Anggota : Mahasiswa

### 2. Kualifikasi team pelaksanan

Ketua pelaksana, adalah ketua pengusul pengabdian yang bertugas memimpin jalannya pengabdian yang telah direncanakan, sedangkan wakil ketua akan membantu sepenuhnya kepada ketua dan menggantikan ketua apabila berhalangan. Anggota bertugas akan membantu semua pelaksanaan pengabdian sesuai dengan kegiatan.

### 3. Relevansi Skill tim.

Relevansi tim dalam kegiatan ini sangatlah relevan, dimana kegiatan ini diketuai oleh seorang dosen dengan bidang keahlian kesehatan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan program ini sudah tepat sesuai bidang keahliannya. Untuk anggota adalah semua mahasiswa STIKES Aisyiyah dengan ilmu yang sesuai program pengabdian yang kami usulkan adalah menitik beratkan pada bidang kesehatan.

### 4. Sinergisme Tim dan Pengalaman Kemasyarakatan

Tim pelaksana menyediakan waktunya selama satu bulan. Tim pelaksana program pengabdian ini, sengaja dibangun dari tim mitra dan pengusul dengan tujuan akan mempermudah koordinasi dalam pelaksanaan pengabdian nantinya. Sebagai ketua tim pelaksana selain aktif di STIKES Aisyiyah Surakarta dalam kegiatan pengabdian dan penelitian dan melaksanakan tri darma perguruan tinggi.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perijinan dilakukan dengan cara persuratan yang kemudian ditindak lanjuti dengan penjelasan program pengabdian masyarakat. Pada awalnya pihak pondok tidak mau, karena sudah sering diberikan penyuluhan baik dari puskesmas, dinas kesehatan Karanganyar juga pernah dari mahasiswa. Setelah kami jelaskan bahwa kami tidak hanya memberikan penyuluhan saja namun perawatan luka dan pengobatannya, maka pimpinan pondok menyambut dengan senang program yang kami tawarkan dan akan dicarikan waktu untuk kegiatan ini. Dan disepakati pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan hari Minggu tanggal 10 Juni 2017 bertempat di aula dan UKS pondok Darul Quran Paulan, Colomadu, Karanganyar.

Tahap Persiapan yang kami lakukan yaitu mempersiapkan alat dan bahan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. Alat yang digunakan berupa bengkok, baskom, com kecil, jar, Korentang sedang bahan habis pakai berupa hand soon, betadin, H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>, NaCl, Kasa Steril, S spuit 10 cc, Needel No 18, citirizin tablet, methyl prednisolon, ketonazol. Dan persiapan mahasiswa persamaan persepsi dalam perawatan luka.

Tahap Pelaksanaan, disaat pengumpulan santri semuanya telah dipersiapkan dengan persiapan mental dan secara fisik yaitu mandi. Santri dikumpulkan di aula guna mendapatkan penjelasan hampir semua siswa telah mengetahui sebab dan cara perawatan diri dan pentingnya PHBS. Dan ketika dilakukan pendataan secara global 99% terkena scabies .

Tahap Pemeriksaan didapatkan 50 % santri mempunyai tanda terdapat : papula (bintil), pustula (bintil bernanah), ekskoriasi (bekas garukan), 30 % santri hanya papula saja dan 19 % hanya teraa gatal dan kemerahan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Djuanda 2010, bahwa tanda dan gejala dari scabies yaitu



terdapatnya Gatal yang hebat terutama pada malam sebelum tidur. Adanya tanda : papula (bintil), pustula (bintil bernanah), ekskoriiasi (bekas garukan). Gejala yang ditunjukkan adalah warna merah, iritasi dan rasa gatal pada kulit yang umumnya muncul disela-sela jari, selangkangan dan lipatan paha, dan muncul gelembung berair pada kulit.

Tahap Perawatan Luka atau pembersihan luka dilakukan pada santri yang mempunyai luka Scabies . Dengan perawatan bersama mahasiswa dan tim Annisa Husada dan para ustad semua murid mengikuti perawatan dan pengobatan dengan tertib dan tanpa paksaan.

Tahap Umpan balik dilakukan setelah semua selesai dilakukan. Para santri dan ustad akan memantau dan melakukan perawatan seperti yang telah diajarkan, sehingga scabies akan hilang secara bertahap.

## BAB V

### PENUTUP

Setelah selesai semua pimpinan pondok mengucapkan banyak terima kasih dan akan menindak lanjuti ke yayasan tentang pencegahan serangga tomket yang masuk ke dalam pondok. Dan kedepan akan ditindak lanjuti pelaksanaan pemberantasan penyakit ini secara berkala dengan melakukan suiping kepada seluruh santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, K. 2008. *Pentingnya Menjaga Kebersihan*, (Online), (<http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=10187>, diakses 22 Juni 2012).
- Burkhart, C. G., C. N. Burkhart., and K. M. Burkhart. 2000. An Epidemiologic and Therapeutic Reassessment of Scabies. *Cutis*, (65): 233-240.
- Djuanda. A. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Handayani. 2007. *Hubungan Antara Praktik Kebersihan Diri dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nihayatul Amal Waled Kabupaten Cirebon*, (Online), (<http://fkm.undip.ac.id/data/index.php?action=4&idx=3264>, diakses 23 Agustus 2012).
- Handoko. S. 2007. *Ektoparasit: Pengenalan, Diagnosis dan Pengendaliannya*. Bogor: IPB. pp: 65-118.
- Hayuningtyas, D. dan Ahmad, R. Z. 2007. Efek Volume Serum, Temperatur dan Kelembapan terhadap Daya Hidup *Sarcoptes scabiei* secara In Vitro. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2007*.
- Irijal. 2004. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sanitasi Dasar di Pesantren Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Aceh : FKM.
- Mansyur, M., Wibowo, A. A., Maria, A., Munandar, Abdillah, A., Ramadora, A. F. 2007. Pendekatan Kedokteran Keluarga pada Penatalaksanaan Skabies Anak Usia Pra-Sekolah. *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol. 57, No. 2, Februari 2007:63-67.
- Muktihadid. 2008. *Kebersihan adalah Napas Kehidupan*, (Online), (<http://muktihadid.wordpress.com/2008/01/16/kebersihanadalahnapaskehidupan>, diakses 3 Juli 2012).
- Muzakir. 2008. Faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit skabies pada pesantren di Kabupaten Aceh Besar tahun 2007. *Tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2008.
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Pawening, A. 2009. *Perbedaan Angka Kejadian Skabies Antar Kelompok Santri Berdasar Lama Belajar di Pesantren*, (Online), ([http://digilib.uns.ac.id/abstrak\\_1262\\_perbedaan-angka-kejadian-skabies-antar-kelompok-santri-berdasar-lama-belajar-di-pesantren.html](http://digilib.uns.ac.id/abstrak_1262_perbedaan-angka-kejadian-skabies-antar-kelompok-santri-berdasar-lama-belajar-di-pesantren.html), diakses 20 Agustus 2012).
- Rahmawati N. 2009. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang penyakit skabies terhadap perubahan sikap penderita dalam pencegahan penularan penyakit skabies pada santri di pondok pesantren Al-Amin Palur Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah, diakses 10 April 2012.

- Saad. 2008. Pengaruh Faktor Higiene Perorangan terhadap Angka Kejadian Skabies di Pondok Pesantren An-Najach Magelang. *Skripsi*. Semarang: FK Universitas Diponegoro.
- Santosa. 2002. *Ramuan Tradisional Untuk Penyakit Kulit*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Djuanda, Adhi. 2010. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

## **Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup**

### **Daftar riwayat hidup ketua pengusul**

- a. Nama : Annisa Andriyani,A.M.P.H.
- b. NID : 06-0711-7401
- c. Jabatan/Golongan : Lektor/III C
- d. Jurusan/Fakultas : Keperawatan
- e. Perguruan Tinggi : STIKES Aisyiyah Surakarta
- f. Bidang keahlian : Gizi Masyarakat
- g. Alamat rumah : Kleco RT 3/RW 1, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta  
Telpon (0271)5832932
- h. Alamat kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro no 10 Ketingan Surakarta  
Telpon (0271) 631141
- i. Pendidikan : - DIII Keperawatan Muhammadiyah klaten (1997)  
- D IV UNDIP (2000)  
- S 2 UGM (2008)
- j. Pengalaman PKM
  1. Memberi penyuluhan kesehatan tentang Tumbuh Kembang Remaja di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta (2005 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)
  2. Memberi penyuluhan kesehatan tentang Menstruasi di SMP 16 Surakarta (2005 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)
  3. Memberi penyuluhan tentang Perubahan-perubahan pada masa remaja SMP 14 Surakarta (2005 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)
  4. Memberi pelayanan kesehatan Lansia di Posyandu Wardatul Jannah Ranting Aisyiyah Timuran Surakarta (2005 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)
  5. Memberi layanan kesehatan pada lansia di Rt 3 Rw III Semanggi Pasar Kliwon Surakarta (2006 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)
  6. Memberi Layanan pada bayi dan balita di Rt 3 Rw III Semanggi Pasar

Kliwon Surakarta (2006 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)

7. Memberi penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja di Rt 3 Rw III Semanggi Pasar Kliwon Surakarta (2006 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)
8. Pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan penanganan penyakit DM dan pemeriksaan gula darah Di Desa Mojo puro, kecamatan sumberlawang kabupaten Sragen (2009 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)
9. Penyuluhan Kesehatan tentang kanker serviks the hidden killer kaum wanita di Kantor Disnakes Kabupaten Sukoharjo ( 2009 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)
10. Penyuluhan kesehatan tentang gizi dalam pandangan islam di Radio MQ FM Surakarta ( 2009 Biaya STIKES Aisyiyah Surakarta)
11. Peningkatan pengetahuan tentang cara pencucian alat makan yang benar di Desa Kadipiro Banjarsari Surakarta (Dibiayai Dikti, 2009).
12. Peningkatan pengetahuan tentang cara pencucian alat makan yang benar pada pedagang kaki lima Jalan samodra pasai Banjarsari Surakarta (Dibiayai Kopertis Wil VI, 2009).

Surakarta, 25 Maret 2017

Ketua pengusul

Annisa Andriyani, A.M.P.H

Daftar riwayat hidup anggota

1	Nama lengkap dan gelar	Wahyu Purwaningsih,S.Kep, Ns., M.Sc
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	NIK	28.02.04
5	NIDN	0605117803
6	Tempat tanggal lahir	Sragen 5 nonember 1978
7	E-mail	wahyuikd@gmail.com
8	HP	081393889165
9	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantoro no 10 Ketingan Surakarta
10	No telp/faks	(0271) 631141,(0271) 631142
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 124 orang ; S2 = 0 orang; S3 = 0 orang
12	Mata kuliah yang diampu	1. Ilmu dasar keperawatan III 2. Keperawatan medikal bedah

**a. Riwayat pendidikan**

	<b>S1</b>	<b>S2</b>
Nama Perguruan tinggi	UMY	UGM
Bidang Ilmu	Ilmu keperawatan	Ilmu kedokteran dasar dan biomedis
Tahun Masuk- Lulus	2001 - 2003	2008-2010
Judul skripsi/Tesis	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Kejadian Diare pada anak Balita diwilayah kerja Puskesmas temon 1 jogyakarta	Pemberian suspensi bubuk kedelai dapat menurunkan fragmentasi DNA sperma pada tikus putih (Rattus novergicus ) diabetes melitus yang diinduksistreptozozin
Nama Pembimbing	Purwanta, SKP, M.Kes	Prof. DR. dr. Sri kadarsih

**C. Pengalaman pengabdian masyarakat dalam 5 tahun terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
----	-------	------------------	-----------

			<b>Sumber</b>	<b>Jlm (Juta)</b>
<b>1</b>	<b>2014</b>	Memberi penyuluhan tentang PHBS	Mandiri	<b>1.500.000</b>
<b>2</b>	<b>2014</b>	Gerakan safe community berbasis sekolah melalui pembentukan kelompok remaja tanggap darurat	Stikes Aisyiyah Surakarta	<b>2.000.000</b>
<b>3.</b>	<b>2014</b>	Internalisasi hasil analisa situasi tb di kota solo	Mandiri	<b>750.000</b>
<b>4.</b>	<b>2015</b>	Pemberdayaan masyarakat dalam mempersiapkan desa siaga sehat jiwa	Stikes Aisyiyah Surakarta	<b>2.000.000</b>
<b>5</b>	<b>2015</b>	Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan denver development screening test Di desa purbayan kabupaten sukoharjo	Stikes Aisyiyah Surakarta	<b>1.700.000</b>
<b>6</b>	<b>2016</b>	Pemantauan kebugaran jasmani lansia Di desa purwosari surakarta	Mandiri	<b>1.000.000</b>
<b>7</b>	<b>2016</b>	Pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah dan asam urat sebagai parameter konsumsi makanan dan pencenaan makanan yang sehat	Stikes Aisyiyah Surakarta	<b>2.000.000</b>
<b>8</b>	<b>2016</b>	Pemberdayaan masyarakat dalam mempersiapkan kesehatan wanita	Mandiri	<b>1.000.000</b>

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal

Surakarta , 25 Maret 2017



**Lampiran 2 : Foto Kegiatan**










### LAMPIRAN 3 Surat tugas



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)  
'AISYIYAH SURAKARTA**

Kampus I : Jl. Ki Hajar Dewantara 10 Kentingas, Jebres, Surakarta, 57126 Telp. (0271) 531141, 831543, Fax. (0271) 831142  
Kampus II : Jl. Kapulogo No. 03 Griyan, Pagang, Laweyan, Surakarta, 57146 Telp/Fax. (0271) 711270  
Ma'had : Pureonegaran RT. 05 RW. 06, Jl. Dreges No. 4 Sriwedari, Laweyan, Surakarta, 57141 Telp./Fax. (0271) 721621  
• Website : [www.stikes-aisyiyah.ac.id](http://www.stikes-aisyiyah.ac.id) • email : [info@stikes-aisyiyah.ac.id](mailto:info@stikes-aisyiyah.ac.id)

---

**SURAT TUGAS**  
Nomor : 2776/A.1-PM/TGS/2017

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ba'da salam dan bahagia, yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKES 'Aisyiyah Surakarta, memberikan tugas kepada :

Nama : Annisa Andriyani, M.PH.  
NIK : 11.05.98  
Jabatan : Dosen STIKES Aisyiyah Surakarta

Untuk melaksanakan tugas : Pengabdian Masyarakat tentang Perawatan Luka


Yang diselenggarakan pada :


Hari : Sabtu  
Tanggal : 10 Juni 2017  
Tempat : Pondok Putra Darul Quran Colomadu, Karanganyar

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas Kerjasama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih..

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 14 Ramadhan 1438 H  
09 Juni 2017 M

Mengetahui  
  
Syahrul Mubarak S.Pd.

Ketua  
  
Mulyaningsih S.Kep.Ns.M.Kep  
NIP. 19730407 200501 2 001



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)  
'AISYIYAH SURAKARTA**

Kampus I : Jl. Ki Hajar Dewantara 10 Kertingan, Jebres, Surakarta 57125 Telp. (0271) 631141, 631143 Fax. (0271) 631142  
Kampus II : Jl. Kapulogo No. 03 Griyan, Pajang, Laweyan, Surakarta 57146 Telp/Fax. (0271) 711275  
Ma'had : Purwonegaran RT. 05 RW. 06, Jl. Drenes No. 4 Sriwedari, Laweyan, Surakarta 57141 Telp./Fax. (0271) 721621  
• Website : [www.stikes-aisyiyah.ac.id](http://www.stikes-aisyiyah.ac.id) • email : [info@stikes-aisyiyah.ac.id](mailto:info@stikes-aisyiyah.ac.id)

**SURAT TUGAS**  
Nomor : 2776/A.1-PM/TGS/2017

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ba'da salam dan bahagia, yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKES 'Aisyiyah Surakarta, memberikan tugas kepada :

Nama : Wahyu Purwaningsih, S.Kep.Ns, M.Sc.  
NIK : 28.02.04  
Jabatan : Dosen STIKES Aisyiyah Surakarta  
Untuk melaksanakan tugas : Pengabdian Masyarakat tentang Perawatan Luka

Yang diselenggarakan pada :  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 10 Juni 2017  
Tempat : Pondok Putra Darul Quran Colomadu, Karanganyar

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas Kerjasama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih..

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 14 Ramadhan 1438 H  
09 Juni 2017 M

Mengetahui

  
Syahrin Mubarak S Fel  
KARANGANYAR



Ketua  
Mulyaningsih, S.Kep.Ns, M.Kep  
NIP. 19730407 200501 2 001

Lampiran 4. Daftar hadir peserta

ABSENSI SISWA ①

NO	Nama Siswa	NO	Nama Siswa
1	Alvin Nurcahyo	31	Amir Rizki A
2	Ayu Denny Eriani	32	Iham Arqam
3	M. Fauzi Adnan	33	Melhas Zaki
4	Amulyana Surya Huma	34	ZULI ahmad i s
5	Muhammad Nur Fauzi	35	M. Irfan Adhianudin
6	Amma Muchlisin	36	Madi Firmanda
7	Fauzi YULIS HASANI	37	M. Ridwan Adzani
8	172 Fawaz	38	M. Hani Hani M
9	M. Irfan Umm	39	
10	Fauzi Arqam Supria	40	
11	M. Chaiti Almas	41	
12	Husna Chaiti Eka Sholihah	42	
13	M. Hani S	43	
14	M. Hani Muchlisin	44	
15	Yusuf Amanullah	45	
16	Endang Djanda	46	
17	Muhammad Fauzi B. D	47	
18	Muhammad Nurcahyo Muchlisin	48	
19	Sulaiman Muchlisin Muchlisin	49	
20	M. Hani Nur A	50	
21	M. Hani S	51	
22	Mawana Anon	52	
23	M. Hani Muchlisin	53	
24	M. Hani Muchlisin	54	
25	M. Hani Muchlisin	55	
26	M. Hani Muchlisin	56	
27	M. Hani Muchlisin	57	
28	M. Hani Muchlisin	58	
29	M. Hani Muchlisin	59	
30	M. Hani Muchlisin	60	
31	M. Hani Muchlisin	61	
32	M. Hani Muchlisin	62	
33	M. Hani Muchlisin	63	
34	M. Hani Muchlisin	64	
35	M. Hani Muchlisin	65	
36	M. Hani Muchlisin	66	
37	M. Hani Muchlisin	67	
38	M. Hani Muchlisin	68	
39	M. Hani Muchlisin	69	
40	M. Hani Muchlisin	70	

## ABSENSI SISWA

NO	Nama Siswa	NO	Nama Siswa
71	DEVA HIDAYATULLAH	110	
72	Muh AZIZ SAFURA	111	
73	Kevin Azhar Sepultra	112	
74	Zian Fatahman Fauzi	113	
75	M. Habib Ismail Hoga	114	
76	MARTIN Mawidhatus S.	115	
77	M. Hasan Akor	116	
78	Zulfan Rasud Ridho	117	
79	Hamdan Maulana Muhammad	118	
80	Muh Athaya I. H.	119	
81	Muh. Mustafa Hanafi	120	
82	Muh Ichlasul EMEL	121	
83	Hifzul Hawari	122	
84	Al Ikbal Muhammad Muzam	123	
85	Arroti Maulana Firdaus	124	
86	M. Ikhlasul Fikri	125	
87	Baqakara Aulia. A	126	
88	Zaky Azhar Alvarus	127	
89	Imam Shaffan muharrik	128	
90	Azir Abdillah D. F. U	129	
91	Dhulan Dwipa Bhaskara	130	
92	Muh Ramadhan Nur I	131	
93	Irfan alimul ulya	132	
94	Muh. Nabil Adif- Putra	133	
95	Sufian. Dikri Akbar	134	
96	Agus Kildan Mahmud	135	
97	Sulhan D. I. Izzudin	136	
98	Faisal Muhammad Ihsan	137	
99	Ermy Philberta Randy	138	
100	Maulana Iqbal Fachlurrahman	139	
01		140	
02		141	
03		142	
04		143	
05		144	
06		145	
07		146	
08		147	
09		148	



ABSENSI SISWA

3

NO	Nama Siswa	...	...
149	Aie Abdel Aziz	...	...
150	Ahmad Basria	...	...
151	Mindra Waseh	...	...
152	Ahsan Dicky Farhan	...	...
153	M Zetka Githa Hidayat	...	...
154	Mub. Sulhan Thaqif	...	...
155	Muhammad Naufal Spang	...	...
156	Hidan Ikhsan Nurfaris	...	...
157	Muhammad Rizal Musthafa	...	...
158	Hafiz Fochti Andika	...	...
159	Tegar Anwar Perdiara	...	...
160	Yazid. Stafudri	...	...
161	Aliandra Febrina	...	...
162	AHMAD HADZIB DLIYAUDDIN	...	...
163	MUR WIDODO	...	...
164	ADITYA TITO LAKSITA	...	...
165	Adil Mulyasari dimiyati	...	...
166	Muhammad Nizar Mahputri	...	...
167	Risti Rangkhan	...	...
168		...	...
169		...	...
170		...	...
171		...	...
172		...	...
173		...	...
174		...	...
175		...	...
176		...	...
177		...	...
178		...	...
179		...	...
180		...	...
181		...	...
182		...	...
183		...	...
184		...	...
185		...	...
186		...	...
187		...	...